

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan nara sumber rumah sakit H. Bakri mengenai data existing rumah sakit yang mengacu pada lampiran berdasarkan Permen Kes no.3 tahun 2020 tentang klasifikasi rumah sakit umum di ketahui bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan kinerja aset rumah sakit H. Bakri ada pada faktor Bangunan dan Prasarana, Pelayanan, Peralatan, Sumber Daya Manusia, dan Penunjang.
2. Berdasarkan hasil wawancara validasi pakar mengenai data existing rumah sakit H. Bakri di dapatkan faktor dominan kinerja rumah sakit H. Bakri yaitu:
 - a. Faktor Bangunan dan Prasarana
 - Ruang Gawat Darurat : Tergabung dengan ruang tunggu
 - Ruang Rawat Inap : Ruangan seperti jenis kelas belum terbagi, ruang rawat ibu dan anak tidak tersedia
 - Ruang Radiologi : Belum dilapisi lapisan timbal
 - Ruang Farmasi : Ruangan Sempit
 - Ruang Parkir : Belum Optimal
 - Ambulans : Masih kurang, Cuma ada satu
 - b. Faktor Pelayanan Rumah Sakit :
 - Pelayanan medik dasar rawat jalan : Tidak tersedianya ruang poli dan spesialis
 - Informasi dan komunikasi : Tergabung dengan ruang pos kesehatan
 - c. Faktor Peralatan
 - Peralatan Ruang radiologi : MRI masih kurang
 - Peralatan Ruang Laboratorium : Instalasi Laboratorium belum lengkap

- Peralatan Ruang Sarana dan Prasarana : Tidak adanya peralatan proteksi kebakaran, kursi pada ruang tunggu kurang

d. Faktor SDM :

- Dokter : Tidak adanya dokter spesialis
- Tenaga Non Kesehatan : Layanan *Cleaning Service* kurang

e. Faktor Penunjang

- Adanya SOTK : Organisasi dan kepengurusan rumah sakit tidak optimal
- Adanya SOP : Kinerja operator aset tidak rendah
- Dukungan dana dari Pemerintah Kota Sungai Penuh : Masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan utama rumah sakit
- Banyak lulusan tenaga kesehatan di Kota Sungai Penuh : Kesadaran masyarakat tentang kesehatan kurang
- Kerja sama dengan perusahaan BUMN : Belum bekerja sama dengan BPJS.

3. Berdasarkan dari hasil analisa SWOT strategi untuk meningkatkan kinerja rumah sakit H. Bakri di Kota Sungai Penuh adalah :

- Strategi Pengembangan Pasar yaitu dengan mengembangkan layanan rumah sakit ke pasar baru atau segmen baru yang belum dijangkau.
- Strategi Pengembangan Produk/Layanan dengan memperluas atau memperdalam layanan medis yang ditawarkan untuk memanfaatkan kekuatan yang ada dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang.
- Strategi Aliansi dengan menggabungkan kekuatan dengan organisasi lain untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- Strategi Diferensiasi Layanan dengan menciptakan keunikan dalam layanan yang ditawarkan untuk membedakan rumah sakit dengan pesaing.
- Strategi Investasi pada Sumber Daya Manusia dengan memperkuat kompetensi dan keahlian tenaga medis serta staf untuk mendukung ekspansi layanan dan kualitas pelayanan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar menjadi bahan pertimbangan yaitu:

1. Jika kinerja aset fisik suatu daerah tidak berfungsi dan berjalan sebagaimana mestinya sebaiknya pemerintah daerah tersebut lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja dari aset fisik tersebut yaitu dengan menentukan aturan yang relevan dan menyediakan anggaran untuk meningkatkan kinerja dari pada aset fisik tersebut sehingga dengan meningkatnya kinerja aset fisik tidak hanya berguna dan bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga menjadi *income* untuk daerah itu sendiri
2. Disarankan bagi pemerintah setempat yang mempunyai aset fisik agar dapat lebih memperhatikan aset yang ada agar aset fisik tersebut dapat beroperasi dan berjalan sesuai dengan fungsinya.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan survey kembali setelah diperoleh faktor yang baru untuk memperoleh data yang lebih akurat.